

## B A B I

### P E N D A H U L U A N

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pancasila yang telah diterima dan yang ditetapkan sebagai dasar negara seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah jiwa seluruh bangsa dan rakyat Indonesia serta merupakan kepribadian dan pandangan hidup Bangsa Indonesia.

Guna melestarikan dan melaksanakan Pancasila yang telah kita yakini keampuhan dan kesaktiannya, perlu di usahakan secara merata dan nyata serta kontinyu pengamalan dan penghayatan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya oleh setiap warga negara Indonesia, rakyat dan pemerintah, baik di pusat maupun di daerah.

Organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu wadah peran serta warga negara Indonesia yang berperan dalam meningkatkan pendidikan akhlakul-karimah remaja agar ikut secara aktif mewujudkan terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kemantapan persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjamin keberhasilan pembangunan Nasional sebagai pengamalan dan sekaligus menjamin tercapainya tujuan Nasional. Adapun Tujuan Nasional disebutkan dalam TAP MPR, yakni : " Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat

kat adil makmur yang merata, material dan spiritual berdasarkan Pancasila<sup>1</sup> ".  
 1

Dari uraian di atas maka hakikat pembangunan Nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan di seluruh kehidupan, baik di bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Dengan demikian pembangunan manusia seutuhnya terutama dalam aspek akhlak merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan dan memelihara perdamaian dan kebahagiaan rakyat, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dalam UU No. 8 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan yang berperan dalam rangka ikut serta berusaha menciptakan pola pikir dan tingkah laku kaum remaja yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.<sup>2</sup>

Perlu diketahui bahwa tingkah laku atau akhlak terutama akhlakul-karimah merupakan dasar pokok untuk menjaga rakyat dan bangsa. Oleh karena itulah akhlakul-karimah mampu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik atau amal sholeh yang sangat besar manfaatnya demi kelangsungan hidup dan kebaikan umat manusia, khususnya kaum remaja dan rakyat Indonesia pada umumnya.

---

1. TAP MPR RI, GBHN, Sinar Wijaya, Surabaya, 1993, hal 18.

2. Imam Sudarwo Padmo Sugono, Lima UU Bidang Pembangunan Politik, PN Indah, Surabaya, 1988, hal: 156.

Organisasi kemasyarakatan dibentuk secara suka rela oleh anggota masyarakat Indonesia atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa akan tetap dihormati hak hidupnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka sudah sewajarnya bahwa Pancasila yang merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia dan sebagai dasar negara serta sebagai satu-satunya asas bagi organisasi kemasyarakatan.

Organisasi kemasyarakatan gerakan pemuda Ansor merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perjuangan Nahlotul Ulama dalam berkidmat terhadap perjuangannya untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan nasional. Gerakan Pemuda Ansor yang sebagai pembela dan penjujung tinggi cita-cita kemerdekaan bangsa dan Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 agar terus berjuang dengan gigih mempertahankan dan mengisi kemerdekaan, membebaskan diri dari kemiskinan dan kebodohan, kemerosotan akhlak dan keterbelakangan, juga mengembangkan ajaran Islam Ahlus sunnah Wal Jama'ah.

Dari uraian di atas maka membuat diri penulis terdorong untuk membuktikan melalui penelitian bagaimana pengaruh aktivitas organisasi kemasyarakatan gerakan pemuda Ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Greges Asemrowo Kotamadya Surabaya.

## B. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu suatu penegasan beberapa pengertian yang tercantum dalam judul skripsi ini, sebagai berikut :

Kata "pengaruh" secara bahasa adalah daya yang ada atau timbul dari dari sesuatu ( orang<sup>3</sup>, benda dan sebagainya ) yang berkuasa atau berkekuatan. Sedangkan menurut Dali Gulo kata "pengaruh" adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tak disadari dalam pendirian, pandangan atau kebiasaan seseorang atau masyarakat.<sup>4</sup>

Kata "organisasi kemasyarakatan" secara bahasa adalah susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga menjadi kesatuan yang teratur.<sup>5</sup> Sedangkan kata "kemasyarakatan" berasal dari kata dasar 'masyarakat' yang mendapat imbuhan ke-an yang menunjukkan kata sifat yaitu mengenai masyarakat atau sifat masyarakat.<sup>6</sup> Jadi kemasyarkatan adalah suatu susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur mengenai masyarakat.

---

3. WJS. Poerwodaminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal: 731.

4. Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonis, PO BOX 175 , Bandung, 1982, hal: 275.

5. WJS. Poerwodaminto, Op.Cit, hal; 688.

6. I Bid, hal: 636.

Gerakan Pemuda Ansor yang semula berdirinya bernama "ANSORU NAH'DLOTUL ULAMA" telah memperluas ruang lingkungannya sebagai organisasi massa yang memiliki suatu gerakan pemuda bersifat nasional dan di dalamnya sikap-sikap kemasyarakatan berorientasi pada rakyat banyak utamanya generasi muda Indonesia.

Sedangkan pendidikan secara islam yang dikenal dengan istilah pendidikan islam ialah suatu perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk agama Islam.<sup>8</sup> Dengan demikian secara umum dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan islam dapat dikatakan merupakan suatu pembentukan kepribadian dan tingkah laku seorang muslim, baik secara individu maupun sosial.

Kata "akhlakul-karimah" terdiri dari dua kata yaitu akhlak dan al-karimah. Secara akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku atau perangai,<sup>9</sup> sedang kata "al-karimah" adalah kemuliaan atau murah hati.<sup>10</sup> Jadi akhlakul-karimah adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang mulia atau terpuji. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa melalui maksud untuk

---

7. Sumbangan Fikiran GP. Ansor Jawa Timur pada Kongres VII, tgl 19-24 April 1980 di Surabaya.

8. Dr. Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.II, 1992, hal: 28.

9. M. Dahlan Al-Barry, Kamus Modern Bahasa Indonesia Arkola, Yogyakarta, 1994, hal: 12.

10. I Bid, hal: 266.

memikirkan lebih lama, apabila sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut akal dan norma agama, disebut akhlakul-karimaha. Tetapi jika melahirkan tindakan yang jahat maka dinamakan akhlakul-madzmumah atau akhlak -<sup>11</sup>tercela.

Kata "remaja" di sini penulis menentukan para remaja, sebab remaja itu selalu peka terhadap perubahan-perubahan yang ada. Sedang yang disebut remaja menurut Arifin M. Ed. adalah suatu kelompok usia yang diharapkan menjadi generasi pengganti orang-orang tua di masa mendatang.<sup>12</sup> Adapun batasan usia remaja menurut Andi Mappiare adalah secara teoritis dan empiris dari segi psikologi, usia remaja berada dalam usia 12-21 tahun bagi wanita dan usia 13 - 22 tahun bagi pria.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka jelaslah bahwa judul skripsi ini adalah "pengaruh aktivitas organisasi kemasyarakatan gerakan pemuda Ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Kelurahan Greges Asemrowo Surabaya.

### C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Yang mendorong penulis memilih judul di atas adalah sebagai berikut :

11. Al-Ghazali, Ihya' Ulumuddin, Juz III, Usaha Keluarga, Semarang, hal: 52.

12. M. Arifin, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Bulan Bintang, Jakarta, 1979, hal.124

13. Andi Mappiare, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya, hal: 27.

1. Adanya kenyataan sosial yang cukup memprihatinkan di dalam masyarakat, yaitu banyaknya kerusakan-kerusakan - dan kemerosotan akhlak kaum remaja yang disebabkan adanya kemajuan teknologi dan multi media serta banyaknya pergaulan muda-mudi yang terlalu bebas, sehingga berakibat mengalami degradasi akhlak para remaja. Hal ini perlu adanya penyelesaian secara tepat.
2. Sepengetahuan penulis belum menemukan suatu penelitian tentang pengaruh aktivitas organisasi kemasyarakatan GP Ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Greges asemrowo Surabaya. Hal ini membuat penulis me lakukan penelitian tersebut.

#### D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas Ormas GP. Ansor di Kelurahan Greges Asemrowo Surabaya ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan akhlakul-karimah re maja di Kelurahan Greges asemrowo Surabaya ?
3. Benarkah aktivitas Ormas GP. Ansor itu membawa pengaruh terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Kelurahan Greges Asemrowo Surabaya ?

#### E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas Ormas GP. Ansor di Greges Asemrowo Surabaya.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Kelurahan Greges Asemrowo Surabaya.
- c. Untuk membuktikan apakah benar kegiatan Ormas GP. Ansor itu membawa pengaruh terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja di Kelurahan Greges Asemrowo Surabaya.

## 2. Kegunaan Hasil Penelitian

- a. Bagi penulis, dengan hasil penelitian ini dapat melatih ketrampilan menulis agar mendapat pengalaman praktis dalam penelitian ilmiah.
- b. Hasil penelitian ini dipergunakan sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu tarbiyah.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi menurut Dr. Winarno Surahmad adalah sekelompok subyek baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa. Sedangkan menurut Dr. Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>14</sup>  
<sup>15</sup>

14. Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung, 1985, hal: 93.

15. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Bina Aksara, Jakarta, 1986, hal: 102.

Adapun populasi yang akan diteliti yaitu para remaja di Kelurahan Greges yang telah menjadi anggota organisasi kemasyarakatan gerakan pemuda Ansor dan beserta para pengurusnya, yang jumlahnya menurut data daftar anggota organisasi gerakan pemuda yang berlaku sebagai berikut :

|                             |             |
|-----------------------------|-------------|
| - Jumlah pengurus GP. Ansor | ; 28 orang  |
| - Jumlah anggota GP. Ansor  | : 124 orang |
|                             | <hr/>       |
|                             | 152 orang   |

## 2. Penentuan Sampel

Sampel menurut Dr. Suharsimi Arikunto<sup>16</sup> adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Sebagaimana dinyatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa " semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih<sup>17</sup> menjadi anggota sampel".

16. I Bid, hal; 104.

17. Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA., Statistik I, Andi Offset, Yogyakarta, 1989,hal; .

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik "sampel acak", sebagaimana pendapat Dr. Suharsimi A. bahwa apabila jumlah subyeknya lebih dari seratus (100), maka dapat diambil 25 % .

- Untuk pengurus GP. Ansor  $\frac{25}{100} \times 28 = 7$
- Untuk anggota GP. Ansor  $\frac{25}{100} \times 124 = 31$   
38

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 remaja.

### 3. Postulat dan Hipotesis

#### a. Postulat

Bahwa aktivitas organisasi kemasyarakatan GP. Ansor di Greges membawa pengaruh positif maupun negatif terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja.

#### b. Hipotesis

H.I. : Bahwa organisasi kemasyarakatan GP. Ansor di Greges mempengaruhi pendidikan akhlakul-karimah para remaja.

H.O. : Bahwa organisasi kemasyarakatan GP. Ansor di Greges tidak mampu mempengaruhi pendidikan akhlakul-karimah para remaja.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam rangka mencari atau menyelidiki kebenaran hipotesis yang diajukan.

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis berusaha memilih dan memakai metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya.

Adapun metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian, metode ini dipergunakan untuk mengamati secara langsung kepada kondisi dan lapangan penelitian dan sekaligus untuk melihat secara dekat pelaksanaan organisasi GP. Anshor di lokasi penelitian.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara atau interview menurut Dr. Suharsimi Arikunto adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguji kebenaran hipotesis serta alat pertimbangan yang menentukan. Metode ini juga bermanfaat guna mendapat informasi secara langsung dari sumbernya.

### c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dokumen yang berbentuk dokumen atau tulisan yang bersifat sebagai pencatat segala sesuatu yang telah terjadi.

Tujuan dipakai metode ini adalah untuk menunjang data-data yang diperoleh dari metode angket, sedang alasan data yang diambil adalah masa lalu yang telah didokumentasikan sehingga menjadi mudah didapatkan dan sewaktu-waktu dapat dilihat kembali.

### d. Metode Angket

Metode angket ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data tentang sesuatu yang diselidiki dengan memakai daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan itu disusun sedemikian rupa dalam lembaran kertas untuk dijawab oleh responden atau subyek yang diberi pertanyaan.

## 4. Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperoleh sesuai dengan data yang diharapkan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data, agar data yang diperoleh itu membuktikan hipotesis suatu penelitian.

Analisa data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dan pengujian hipotesis penelitian. Untuk menemukan suatu penyelesaian akhir dari hipotesis yang penulis ajukan, maka data yang berhasil dikumpulkan perlu di seleksi dan dikelompokkan serta disajikan kemudian dianalisa sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Tujuan dari analisa data adalah untuk mencari kebenaran data dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase dan analisa data product moment. Untuk lebih jelasnya penggunaan keduanya penulis kemukakan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan aktivitas Ormas gerakan pemuda anshor dan pendidikan akhlakul-karimah - para remaja, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana yaitu dengan menggunakan rumus prosentase, dengan formulasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100, \text{ dimana :}$$

P = Prosentase (%)

F = Frekwensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standart sebagai berikut :

- 1) 76 % - 100% tergolong baik.
- 2) 56 % - 76% tergolong cukup.
- 3) 40 % - 56% tergolong kurang baik.
- 4) Kurang dari 40% tergolong tidak baik.

b. Untuk menganalisa data tentang pengaruh aktivitas Ormas gerakan pemuda ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah-para remaja, penulis menggunakan analisa data statistik product moment dengan menggunakan rumus kasar sebagai independent variabel adalah aktivitas Ormas gerakan pemuda ansor dan pendidikan akhlakul-karimah para remaja sebagaidependent variabel. Untuk memudahkan menghitung, peneliti menggunakan angka kasar yang terformulasikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi x dan y

x = Jumlah nilai variabel x

y = Jumlah nilai variabel y

N = Jumlah subyek yang diselidiki

21. DR. Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal.210.

22. Prof.Drs, Sutrisno Hadi MA., Statistik II, Andi Offset, Yogyakarta, 1989. hal.294.

Keterangan :

- a. Data x adalah score yang diperoleh dari angket tentang aktivitas Ormas gerakan pemuda ansor.
- b. Data y adalah score yang diperoleh dari angket tentang pendidikan akhlakul-karimah para remaja.

Berdasarkan rumus di atas maka akan diperoleh nilai korelasi (  $r_{xy}$  ). Nilai r ini lalu dikonsultasikan dengan nilai r product moment dalam tabel dan selanjutnya akan diketahui diterima atau ditolaknyanya hipotesis yang penulis ajukan. Untuk mengetahui pengujian hasil ini digunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari pada r dalam tabel, maka nilai yang kita peroleh signifikan. Dengan nilai yang signifikan, berarti hipotesa nol (nihil) ditolak dan sebaliknya apabila r yang diperoleh berada dibawah nilai dalam tabel berarti tidak signifikan dan hipotesa nol diterima.<sup>23</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh antara aktivitas Ormas gerakan pemuda ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah para remaja, maka nilai r yang diperoleh atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r dalam tabel interpretasi.

---

23. I Bid, hal. 302.

Adapun tabel interpretasi nilai adalah sebagai berikut :

| ! Besarnya Nilai                   | ! Interpretasi !      |
|------------------------------------|-----------------------|
| ! Antara 0,800 sampai dengan 1,00  | ! Tinggi !            |
| ! Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | ! Cukup !             |
| ! Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | ! Agak Rendah!        |
| ! Antara 0,200 sampai dengan 0,400 | ! Rendah !            |
| ! Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | ! Sangat Rendah!      |
|                                    | ! (Tak Berkorelasi) ! |

<sup>24</sup>  
Tabel Interpretasi Nilai.

---

24. Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA., Metodologi Research  
III , Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hal. 279.

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

Di dalam bab I : yaitu pendahuluan yang meliputi tentang ; Latar belakang masalah; Penegasan judul; Alasan memilih judul; Rumusan masalah; Tujuan dan kegunaan penelitian; Metodologi penelitian yang terdiri dari populasi, penentuan sampel, postulat dan hipotesis, juga terdiri dari metode pengumpulan data yang di dalamnya menerangkan metode angket, metode interview, metode dokumentasi dan metode analisa data; Dan Sistematika pembahasan.

Di dalam bab II : yaitu landasan teoritis yang membahas tinjauan umum tentang organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor yang meliputi; Pengertian dan tujuan Gerakan Pemuda Ansor; Hak dan kewajiban anggota Gerakan Pemuda Ansor; Jenis-jenis program organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor; dan Aktivitas organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor. Pembahasan tentang pendidikan akhlakul-karimah para remaja yang meliputi : Pengertian akhlakul-karimah; Macam-macam akhlakul-karimah; Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlakul-karimah remaja; dan Pentingnya pendidikan akhlakul-karimah para remaja. Pembahasan tentang pengaruh organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah remaja dalam kehidupan.

Di dalam bab III : yaitu studi empiris tentang pengaruh aktivitas organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor terhadap pendidikan akhlakul-karimah remaja, yang menerangkan kondisi umum tentang daerah penelitian; yang terdiri dari geografi kelurahan dan demografi kelurahan. Yang menerangkan kondisi umum tentang aktivitas organisasi kemasyarakatan Gerakan Pemuda Ansor Ranting Grege, yang terdiri dari proses perkembangan Gerakan Pemuda Ansor dan struktur organisasinya, serta aktivitas pendidikan akhlakul-karimah remaja dalam berorganisasi.

Di dalam bab IV : yaitu penyajian data dan analisa data.

Di dalam bab V : yaitu kesimpulan, saran-saran dan penutup.